



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
IKIP PGRI Bojonegoro

## PENGARUH PROGRAM MBG TERHADAP PRODUKTIVITAS BELAJAR DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA

Egi Sri Endah Kusumastuti\*, Ayis Crusma Fradani<sup>2</sup>, Rika Pristian Fitri Astuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro. Email: [egiendah2@gmail.com](mailto:egiendah2@gmail.com)

### Abstract

*The Free Nutritious Meal Program is a public policy intervention designed to support students' nutritional needs and reduce household food expenditure. This study aimed to analyze the effect of the Free Nutritious Meal Program on students' learning productivity and household consumptions among grade X students of SMK Migas Cepu. This research used a quantitative explanatory approach. The sample consisted of 144 students and 144 parents/guardians selected through proportional sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using simple linear regression and MANOVA. The results showed that the Free Nutritious Meal Program had a positive and significant effect on students' learning productivity, with a significance value of  $<0.001$  and an R Square of 0.084. The program also had a positive and significant effect on household consumptions, with a significance value of  $<0.001$  and an R Square of 0.213. The MANOVA test showed that the program simultaneously affected students' learning productivity and household expenditure, as indicated by Pillai's Trace value of 0.145 and significance value of  $<0.001$ . These findings indicate that the Free Nutritious Meal Program has a dual contribution to educational and household economic aspects.*

**Keywords:** MBG, learning productivity, household consumptions, vocational students, parents.

### Abstrak

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan intervensi kebijakan publik yang bertujuan mendukung pemenuhan gizi siswa sekaligus mengurangi sebagian beban pengeluaran pangan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program MBG terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa kelas X SMK Migas Cepu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatori. Sampel penelitian terdiri atas 144 siswa dan 144 orang tua/wali yang dipilih melalui teknik proportional sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana serta MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBG berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas belajar siswa dengan nilai signifikansi  $<0,001$  dan R Square 0,084. Program MBG juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga dengan nilai signifikansi  $<0,001$  dan R Square 0,213. Hasil MANOVA menunjukkan bahwa Program MBG berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga, yang ditunjukkan oleh nilai Pillai's Trace 0,145 dengan signifikansi  $<0,001$ . Temuan ini menunjukkan bahwa MBG memiliki kontribusi ganda pada aspek pendidikan dan ekonomi rumah tangga.

**Kata Kunci:** MBG, produktivitas belajar, pengeluaran rumah tangga, siswa SMK, orangtua.

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kemampuan, kualitas hidup, dan daya saing sosial ekonomi (Jhon, 2023). Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kesiapan belajar siswa menjadi aspek penting karena pembelajaran tidak hanya berlangsung secara teoritis, tetapi juga melalui praktik kejuruan yang membutuhkan energi, konsentrasi, dan ketahanan fisik. Kesiapan belajar siswa SMK juga dapat dipengaruhi oleh faktor pendukung di luar pembelajaran inti, seperti dukungan lingkungan keluarga, literasi, dan kondisi belajar yang membantu siswa mengikuti proses pendidikan secara lebih optimal (Dianawati, Rohman, & Mujahidin, 2025). Oleh karena itu, kondisi gizi dan kesehatan siswa dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu bentuk kebijakan publik yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan gizi peserta didik selama berada di sekolah. Dalam perspektif kebijakan public (Haryati & Harahap, 2025), MBG tidak hanya dipahami sebagai penyediaan makanan, tetapi juga sebagai intervensi pemerintah untuk mendukung kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (Jati et al., 2025). Dalam penelitian ini, Program MBG diukur melalui indikator ketersediaan dan konsistensi program, kualitas menu, serta dampak fisiologis yang dirasakan siswa.

Pengaruh Program MBG terhadap produktivitas belajar dapat dijelaskan melalui Human Capital Theory, yang memandang pendidikan dan kesehatan sebagai bentuk investasi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemenuhan kebutuhan makan siswa selama jam sekolah dapat membantu mengurangi rasa lapar, menjaga energi, serta meningkatkan kesiapan fisik dalam mengikuti pembelajaran. Produktivitas belajar dalam penelitian ini diukur melalui indikator kehadiran, keterlibatan aktif, efisiensi belajar atau ketepatan penyelesaian tugas, dan pemahaman materi (Nuban, 2023; Candra et al., 2023).

Selain berkaitan dengan produktivitas belajar, Program MBG juga berpotensi memengaruhi pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Dalam teori konsumsi rumah tangga, keluarga mengalokasikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non-pangan (Ardi, 2021). Ketika kebutuhan makan anak selama berada di sekolah dipenuhi melalui Program MBG, sebagian pengeluaran keluarga untuk bekal, uang makan, atau uang jajan dapat berkurang. Dalam penelitian ini, pengeluaran rumah tangga diukur melalui indikator pengeluaran pangan, pengeluaran non-pangan, tabungan dan investasi, serta perubahan pola konsumsi rumah tangga (Ulfa, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program makan di sekolah berkaitan dengan peningkatan kehadiran, motivasi, kenyamanan belajar, dan capaian akademik siswa (Tambunan et al., 2025; Merlinda & Yusuf, 2025; Raveenthiranathan & Ramanarayanan, 2024). Dari aspek ekonomi, Program MBG juga berpotensi mengurangi beban konsumsi rumah tangga dan membuka peluang realokasi pengeluaran ke kebutuhan lain (INDEF, 2025; Rahman et al., 2024). Namun, kajian yang menghubungkan Program MBG dengan produktivitas belajar dan pengeluaran rumah tangga secara simultan masih terbatas, terutama pada konteks sekolah vokasi.

SMK Migas Cepu dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah melaksanakan Program MBG pada siswa kelas X. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program MBG terhadap produktivitas belajar siswa, pengeluaran rumah tangga keluarga siswa, serta pengaruhnya secara simultan terhadap kedua variabel tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa skor numerik yang dianalisis secara

statistik, sedangkan penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2023). Penelitian ini diarahkan untuk menguji pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Penelitian dilaksanakan di SMK Migas Cepu dengan subjek penelitian siswa kelas X dan orang tua/wali siswa.

Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Migas Cepu beserta orang tua/wali siswa. Sampel penelitian terdiri atas 144 siswa dan 144 orang tua/wali, sehingga jumlah individu responden sebanyak 288. Data siswa dan orang tua/wali dipasangkan karena penelitian ini mengkaji aspek pendidikan dari sisi siswa dan aspek ekonomi keluarga dari sisi orang tua/wali. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proporsional berdasarkan jurusan agar sampel yang diperoleh mewakili komposisi siswa kelas X.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5 (Creswell, 2023). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau penilaian responden terhadap suatu fenomena sosial melalui pilihan jawaban bertingkat (Sugiyono, 2022). Variabel Program MBG diukur berdasarkan persepsi siswa dan orang tua/wali terhadap pelaksanaan program. Variabel produktivitas belajar diukur berdasarkan indikator kehadiran, keterlibatan aktif, ketepatan penyelesaian tugas, dan pemahaman materi. Variabel pengeluaran rumah tangga diukur berdasarkan indikator pengeluaran pangan, pengeluaran non-pangan, tabungan, dan perubahan pola konsumsi rumah tangga.

Sebelum analisis data dilakukan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan item dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data (Sugiyono, 2023). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh Program MBG terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga secara terpisah. Selanjutnya, MANOVA digunakan untuk menguji pengaruh Program MBG secara simultan terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Pada pengujian MANOVA, skor Program MBG gabungan dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi agar dapat digunakan sebagai faktor dalam analisis multivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa SMK Migas Cepu. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Program MBG terhadap masing-masing variabel dependen secara terpisah, sedangkan MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh Program MBG terhadap kedua variabel dependen secara simultan.

Hasil uji regresi linear sederhana terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Sederhana Program MBG terhadap Produktivitas Belajar dan Pengeluaran Rumah Tangga

Variabel Independen	Variabel Dependen	R	R Square	Sig.	Keterangan
Program MBG	Produktivitas Belajar Siswa	0,290	0,084	<0,001	Signifikan
Program MBG	Pengeluaran Rumah Tangga	0,461	0,213	<0,001	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1, Program MBG berpengaruh terhadap produktivitas belajar siswa dengan nilai signifikansi  $<0,001$  dan R Square sebesar 0,084. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program MBG mampu menjelaskan variasi produktivitas belajar siswa sebesar 8,4%. Selain itu, Program MBG juga berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga keluarga siswa dengan nilai signifikansi  $<0,001$  dan R Square sebesar 0,213. Artinya, Program MBG mampu menjelaskan variasi pengeluaran rumah tangga sebesar 21,3%.

Untuk pengujian simultan, skor Program MBG dari siswa dan orang tua/wali digabungkan menjadi skor Program MBG gabungan. Skor tersebut kemudian dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi agar dapat digunakan sebagai faktor dalam analisis MANOVA. Distribusi kategori Program MBG gabungan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Program MBG Gabungan

Kategori MBG	Frekuensi	Persentase
Rendah	8	5,6%
Sedang	49	34,0%
Tinggi	87	60,4%
Total	144	100%

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden berada pada kategori Program MBG tinggi, yaitu sebanyak 87 responden atau 60,4%. Responden pada kategori sedang berjumlah 49 responden atau 34,0%, sedangkan responden pada kategori rendah berjumlah 8 responden atau 5,6%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pasangan responden memberikan penilaian tinggi terhadap pelaksanaan Program MBG.

Pengkategorian Program MBG dilakukan karena MANOVA menggunakan variabel independen dalam bentuk faktor atau kelompok. Kategori rendah mencakup rentang skor 1,00–2,60, kategori sedang mencakup rentang 2,61–3,40, dan kategori tinggi mencakup rentang 3,41–5,00. Dengan demikian, Program MBG gabungan dapat digunakan untuk melihat perbedaan produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa berdasarkan kelompok penilaian terhadap program.

Sebelum MANOVA dilakukan, uji prasyarat menunjukkan bahwa homogenitas matriks kovarians dan homogenitas varians terpenuhi. Namun, uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel dependen tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, interpretasi hasil multivariat difokuskan pada Pillai's Trace karena statistik ini lebih kuat digunakan ketika asumsi normalitas tidak sepenuhnya terpenuhi. Hasil uji MANOVA disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Multivariate Tests Pengaruh Program MBG terhadap Produktivitas Belajar dan Pengeluaran Rumah Tangga

Uji Multivariat	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Pillai's Trace	0,145	5,501	4	282	$<0,001$	0,072
Wilks' Lambda	0,855	5,685	4	280	$<0,001$	0,075
Hotelling's Trace	0,169	5,866	4	278	$<0,001$	0,078
Roy's Largest Root	0,168	11,815	2	141	$<0,001$	0,144

Berdasarkan Tabel 3, nilai Pillai's Trace sebesar 0,145 dengan nilai F sebesar 5,501 dan signifikansi  $<0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga Program MBG berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Nilai Partial Eta Squared sebesar 0,072 menunjukkan bahwa kategori Program MBG memberikan kontribusi sebesar 7,2% terhadap variasi gabungan kedua variabel dependen.

Untuk melihat pengaruh kategori Program MBG terhadap masing-masing variabel dependen dalam model MANOVA, digunakan hasil Tests of Between-Subjects Effects yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Tests of Between-Subjects Effects

Variabel Dependen	F	Sig.	Partial Eta Squared	Keterangan
Produktivitas Belajar Siswa	3,861	0,023	0,052	Signifikan
Pengeluaran Rumah Tangga	7,816	<0,001	0,100	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4, kategori Program MBG berpengaruh terhadap produktivitas belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,023 dan terhadap pengeluaran rumah tangga dengan nilai signifikansi <0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan Program MBG juga tampak pada masing-masing variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBG berpengaruh terhadap produktivitas belajar siswa. Temuan ini berarti bahwa pelaksanaan Program MBG berkaitan dengan meningkatnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Produktivitas belajar dalam penelitian ini mencakup kehadiran, keterlibatan aktif, ketepatan penyelesaian tugas, dan pemahaman materi. Dengan adanya makanan yang diterima selama jam sekolah, siswa memperoleh dukungan fisik yang dapat membantu mengurangi rasa lapar, menjaga energi, dan meningkatkan kesiapan mengikuti kegiatan belajar.

Temuan tersebut sejalan dengan Human Capital Theory yang memandang pendidikan dan kesehatan sebagai bentuk investasi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program MBG dapat dipahami sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap modal manusia karena pemenuhan kebutuhan makan siswa membantu menciptakan kondisi belajar yang lebih baik. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Tambunan et al. (2025), Merlinda dan Yusuf (2025), serta Raveenthiranathan dan Ramanarayanan (2024) yang menunjukkan bahwa program makan di sekolah berkaitan dengan kehadiran, motivasi, konsentrasi, dan capaian belajar siswa.

Namun, nilai R Square sebesar 0,084 menunjukkan bahwa kontribusi Program MBG terhadap produktivitas belajar siswa masih terbatas. Artinya, produktivitas belajar tidak hanya ditentukan oleh Program MBG, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, metode pembelajaran guru, kedisiplinan, lingkungan kelas, serta kebiasaan belajar siswa. Oleh karena itu, Program MBG lebih tepat dipahami sebagai faktor pendukung, bukan sebagai satu-satunya faktor yang menentukan produktivitas belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program MBG berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Pengaruh tersebut perlu dipahami sesuai dengan arah instrumen penelitian, yaitu semakin baik pelaksanaan Program MBG, semakin kuat persepsi orang tua/wali bahwa program tersebut membantu meringankan sebagian pengeluaran keluarga. Dalam hal ini, makanan yang disediakan di sekolah dapat mengurangi kebutuhan keluarga untuk menyediakan bekal, uang makan, atau uang jajan anak selama berada di sekolah.

Temuan ini sesuai dengan teori konsumsi rumah tangga yang menjelaskan bahwa keluarga mengalokasikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non-pangan. Ketika sebagian kebutuhan pangan anak dipenuhi melalui Program MBG, keluarga memiliki peluang untuk mengalihkan sebagian pengeluaran ke kebutuhan lain, seperti pendidikan, kesehatan, perlengkapan sekolah, atau tabungan. Hasil ini juga selaras dengan kajian INDEF (2025) dan Rahman et al. (2024) yang menunjukkan bahwa intervensi pangan dapat membantu mengurangi beban konsumsi rumah tangga dan mendukung efisiensi alokasi pengeluaran keluarga.

Nilai R Square pada variabel pengeluaran rumah tangga sebesar 0,213 lebih besar dibandingkan produktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dampak Program MBG terhadap pengeluaran rumah tangga cenderung lebih langsung dirasakan oleh keluarga. Ketika anak menerima makanan di sekolah, keluarga dapat segera merasakan pengurangan kebutuhan konsumsi anak. Sementara itu, pengaruh terhadap produktivitas belajar membutuhkan proses yang lebih kompleks karena masih dipengaruhi oleh faktor psikologis, pedagogis, dan lingkungan belajar.

Hasil MANOVA menunjukkan bahwa Program MBG berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Program MBG memiliki keterkaitan dengan dua aspek sekaligus, yaitu aspek pendidikan dan aspek ekonomi keluarga. Pada aspek pendidikan, Program MBG mendukung kesiapan belajar siswa. Pada aspek ekonomi keluarga, Program MBG membantu mengurangi sebagian beban pengeluaran konsumsi anak selama berada di sekolah.

Hasil Tests of Between-Subjects Effects memperkuat temuan tersebut karena kategori Program MBG berpengaruh terhadap kedua variabel dependen. Pengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga terlihat lebih kuat dibandingkan produktivitas belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Partial Eta Squared yang lebih besar. Hal ini dapat dipahami karena manfaat ekonomi Program MBG lebih langsung dirasakan oleh keluarga, sedangkan perubahan produktivitas belajar membutuhkan proses yang lebih panjang dan dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian, Program MBG dapat dipahami sebagai kebijakan yang memiliki manfaat ganda. Jika dikaitkan dengan teori implementasi kebijakan, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh tujuan kebijakan, tetapi juga oleh pelaksanaan di lapangan, seperti konsistensi pemberian makanan, kualitas menu, kecukupan porsi, ketepatan distribusi, serta penerimaan siswa dan orang tua/wali. Oleh karena itu, Program MBG perlu dilihat sebagai salah satu faktor pendukung yang dapat memperkuat kesiapan belajar siswa sekaligus membantu meringankan sebagian pengeluaran keluarga.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memiliki pengaruh terhadap produktivitas belajar siswa kelas X SMK Migas Cepu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program makan di sekolah berkaitan dengan perubahan produktivitas belajar siswa yang tercermin melalui kehadiran, keterlibatan aktif, ketepatan penyelesaian tugas, dan pemahaman materi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan, tetapi juga dengan aspek ekonomi keluarga, terutama dalam pengelolaan pengeluaran yang berhubungan dengan kebutuhan makan anak selama berada di sekolah.

Secara simultan, penelitian ini menemukan bahwa Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh terhadap produktivitas belajar siswa dan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa. Dengan demikian, temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis memiliki kontribusi ganda, yaitu sebagai dukungan terhadap proses belajar siswa sekaligus sebagai salah satu bentuk intervensi yang berkaitan dengan pengeluaran rumah tangga keluarga siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardi, A. (2021). Analisis konsumsi rumah tangga, struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2000–2019. *Jurnal Development*, 9(1).
- Candra, H., Setyaningsih, E., Pragantha, J., & Chai, R. (2023). Peningkatan produktivitas pada proses belajar mengajar di ruang kelas dengan menggunakan stimulasi cahaya dan suara untuk meningkatkan fokus dan kenyamanan peserta ajar. *Simposium Nasional RAPI XVII*, 1, 9–15.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Dianawati, D., Rohman, N., & Mujahidin, A. (2025). Pengaruh keterlibatan orang tua dan literasi keuangan digital terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di era digital di SMKN 1 Bojonegoro. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 9(4), 1433–1442. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.5970>
- Haryati, H., & Harahap, N. (2025). Analysis of netizen framing in X in the implementation of the Free Nutritious Meal Program. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 4(2), 701–715. <https://doi.org/10.59713/jipik.v4i2.1433>
- INDEF. (2025). *Efek pengganda Program Makan Bergizi Gratis*. Institute for Development of Economics and Finance.
- Jati, A. K., Azhar, A., & Iriani, A. (2025). Formulasi kebijakan pemerintah tentang Program Makan Bergizi Gratis di Indonesia. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 8(1), 700–712. <https://doi.org/10.38035/rrj.v8i1.1906>
- Jhon, F. F. (2023). Pendidikan jendela dunia. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69–77. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1350>
- Kevin Andreas Halomoan Tambunan, Nababan, R., Siagian, R. A., Naiborhu, R., Harianti, S., & Jamaludin, J. (2025). Tinjauan kritis tentang Program Makan Bergizi Gratis terhadap produktivitas belajar siswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 21–31. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1428>
- Merlinda, A., & Yusuf, Y. (2025). Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto terhadap strategi peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah tinjauan dari perspektif sosiologi pendidikan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(2), 1364–1373.
- Nuban, M. P. (2023). Pengaruh disiplin terhadap produktivitas belajar mahasiswa program. *Jurnal Batakarang*, 6(2).
- Rahman, H., Khumayah, S., & Nursahidin, N. (2024). Pengaruh implementasi kebijakan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap efektivitas pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(12), 1997–2008. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i12.6585>
- Raveenthiranathan, L., & Ramanarayanan, V. (2024). Impact of free school lunch program on nutritional status and academic outcomes among school children in India: A systematic review. *BMJ Open*, 1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-080100>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, E. (2023). Evaluasi dampak Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap pengeluaran rumah tangga di Provinsi Jawa Timur tahun 2020. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.
- Ulfa, N. H. (2024). Pengaruh pengeluaran konsumsi masyarakat dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Analisis Multidisiplin*, 1(1), 7–16.